

Cara Mencegah Covid-19 Pada Orang Dengan Komorbid

Friday, 09 Oktober 2020 WIB, Oleh: Ika



Dokter spesialis penyakit dalam RSA UGM, dr. RM. Agit Sena Setiadi, Sp.PD., menyebutkan orang dengan komorbid atau penyakit penyerta rentan terinfeksi virus corona baru penyebab Covid-19.

“Seseorang dengan komorbid lebih berisiko terkena Covid-19. Salah satunya terkait sistem pertahanan tubuh yang lebih rendah dibanding orang tanpa penyakit penyerta,” paparnya saat dihubungi Jumat (9/10).

Dia menjelaskan komorbid merupakan suatu keadaan dimana seseorang telah memiliki penyakit yang sudah diderita sebelumnya dan bersifat kronik.

Beberapa penyakit komorbid antara lain diabetes melitus, hipertensi, penyakit jantung, penyakit saluran pernapasan kronis, kanker, serangan jantung atau stroke, ginjal, penyakit terkait geriatri, penyakit terkait autoimun, dan penyakit kronis lainnya.

“Kondisi medis tersebut akan lebih rentan terjangkit Covid-19,” tuturnya.

Disamping lebih rentan terinfeksi virus corona baru, orang dengan komorbid apabila terjangkit Covid-19 akan memperberat penyakit Covid-19 yang diderita. Beberapa penyakit komorbid juga kondisinya akan menjadi lebih berat. Misalnya penyakit paru kronik (ppok) atau penyakit jantung.

Pengelolaan dan pencegahan Covid-19 pada orang dengan komorbid dikatakan Agit penting dilakukan. Hal tersebut ditujukan untuk mengurangi risiko kesakitan dan kematian. Salah satunya adalah sering memantau kondisi tubuh dengan kontrol secara rutin ke dokter. Lalu, mengendalikan komorbid dengan baik untuk mencegah munculnya komplikasi dengan menjaga pola hidup sehat dan

mengatur pola makan sesuai kondisi komorbid.

Berikutnya, mengenakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, serta menjaga kebersihan lingkungan. Orang dengan komorbid juga diimbau untuk menghindari kerumunan dan tetap berada di rumah.

“Olahraga rutin yang disesuaikan dengan kondisi komorbid dan hindari stres. Patuhi protokol-protokol kesehatan yang telah disampaikan pemerintah dan institusi kesehatan setempat,”pungkasnya.

Penulis: Ika

Berita Terkait

- [Berkumur Air Garam Tidak Bisa Cegah Covid-19](#)
- [Epidemiolog UGM: PSBB Ketat Tetap Perlu Diiringi 3M](#)
- [Berkumur Air Garam Tidak Bisa Cegah Covid-19](#)
- [Perlu Perencanaan Baik untuk Kehamilan di Masa Pandemi](#)
- [Mahasiswa UGM Bersiap Ikut Kuliah Tatap Muka Terkendali](#)